

INTISARI

Skripsi ini merupakan hasil analisis morfologis pada 4 mantra pengasihian khusus yang terdapat pada buku Mantra Pengasihian Rahasia Asmara dalam “Klenik” Jawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan proses morfologis yang terdapat pada keempat mantra pengasihian khusus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori morfologi. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan 4 mantra pengasihian yaitu, *Mantra Pengasihian Kutut Putih*, *Mantra Pengasihian Suksma Putih*, *Pengasihian Mliwis Putih*, *Pengasihian Setan Kober* yang terdapat dalam buku Mantra Pengasihian Rahasia Asmara dalam “Klenik” Jawa. Selanjutnya dilakukan adalah menganalisis proses morfologis yang terdapat pada kalimat mantra pengasihian yang sudah dikumpulkan menggunakan teori morfologi. Dari hasil analisis data ditemukan empat proses morfologis, yaitu afiksasi yang berupa prefiks *N-*, *nga-*, dan *ke-* sufiks *-a*, *-e*, *-na*, *-ana*, dan *-en*, serta konfiks *ke-/-an* dan *N-/-i*. reduplikasi yang berupa reduplikasi sebagian, kata reduplikasi penuh, dan kata reduplikasi penuh yang berubah vokal, kata majemuk, dan klitik yang berupa *-ku* dan *-ing*.

Kata Kunci: analisis morfologis, mantra pengasihian, afiksasi, reduplikasi, pemajemukan, klitik.

ABSTRACT

This undergraduate thesis is the result of morphological analysis of 4 *mantra pengasihian khusus* found in the book “*Mantra Pengasihian Rahasia Asmara dalam “Klenik” Jawa*”. The purpose of this study is to describe the morphological processes contained in 4 mantra pengasihian . The theory used in this analysis use theory of morphology. The first step taken in this analysis was to collect 4 *mantra pengasihian khusus* that is, *Mantra Pengasihian Kutut Putih*, *Mantra Pengasihian Suksma Putih*, *Pengasihian Mliwis Putih*, and *Pengasihian Setan Kober* which are contained in the book “*Mantra Pengasihian Rahasia Asmara dalam “Klenik” Jawa*”. The next step is to analyze the morphological processes contained in the compassionate mantra sentences that have been collected using morphological theory. From the results of data analysis, four morphological processes were found, namely affixation in the form of prefixes *N-*, *nga-*, and *ke-*, suffixes *-a*, *-e*, *-na*, *-ana*, and *-en*, and confixes *ke-/an* and *N-/i*. reduplication in the form of partial reduplication, full reduplication of words, and full reduplication of words that change vocal, compound words, and clitics in the form of *-ku* and *-ing*.

Keywords: *morphological analysis, mantra pengasihian, affixation, reduplication, compound words, clitics.*

PATHISARI

Skripsi menika minangka asil analisis morfologis mantra pengasihian khusus ingkang wonten ing buku Mantra Pengasihian Rahasia Asmara Dalam “Klenik” Jawa. Panaliten menika gadhah ancas kagem ngandharake proses morfologis ingkang kinandhut wonten ing mantra pengasihian khusus. Teori ingkang digunakaken sajroning panliten menika yaiku teori morfologi. Tata cara panaliten ingkang ditindakaken sajroning panliten menika miggunakaken metode pengumpulan data lan metode analisis data. Langkah kapisan ing panaliten menika yaiku nglumpukake 4 ukara mantra pengasihian, yaiku Mantra Pengasihian Kutut Putih, Mantra Pengasihian Suksma Putih, Pengasihian Mliwis Putih, Pengasihian Setan Kober kang wonten ing Mantra Pengasihian Rahasia Asmara Dalam “Klenik” Jawa. Sak lajeng menika yaiku nganalisis proses morfologis kang kinandhut sajroning ukara mantra asmara kang sampun diklumpukaken nggunakaken teori morfologi. Salajengipun data ingkang sampun dipun analisis menika dipunandharaken wonten ing penyajian asiling analisis data. Saking asil analisis data kapanggihaken sekawan proses morfologis, inggih menika afiksasi awujud prefiks *N*, *nga-*, lan *ke-*, sufiks *-a*, *-e*, *-na*, *-ana*, lan, *-en*, saha konfiks *ke-/an* lan *N-/i*, reduplikasi awujud reduplikasi sebagian, reduplikasi utuh, lan reduplikasi utuh berubah vokal, kata majemuk, saha klitik awujud *-ku* saha *-ing*.

Kata Kunci: analisis morfologis, Mantra Pengasihian, afikasi, reduplikasi, kata majemuk, klitik.